

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, telah dikembangkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Logistik Berbasis Web Di PT. Indah Desain Indonesia, dan untuk mengaksesnya menggunakan *web browser*. Sistem informasi manajemen logistik dirancang menggunakan permodelan *Unified Modeling Language (UML)*. dan menggunakan metode pengembangan *Waterfall* yang memiliki keunggulan dalam proses lebih runtut, jelas alurnya serta setiap proses memiliki fungsinya sendiri-sendiri. Sistem informasi manajemen logistik memiliki tujuan yaitu mempermudah bagian logistik dalam mendata barang masuk dan barang keluar, memudahkan pencarian barang, meminimalisir terjadinya kesalahan pengulangan pembelian pada bahan yang sama, mempermudah pembuatan laporan. Tujuan diatas tercapai dengan dibuktikan dengan pengujian ahli materi yang menunjukkan presentase **95,23%** dengan kategori sangat layak.

Tingkat kelayakan sistem inventori ini telah di uji menggunakan metode Blackbox oleh ahli media yaitu Bapak Danang Mahendra, M.Kom, sebagai ahli materi dilakukan oleh Bapak Ahmad Gozali dan responden dilakukan oleh 10 orang responden. Untuk table penilaian bisa di lihat di tabel

Tabel 5. 1 Tabel Kesimpulan

No	Penguji	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	90,47%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	95,23%	Sangat Layak
3.	Responden	87,11%	Sangat Layak

5.2 Saran

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Logistik Berbasis Web Pada PT.Indah Desain Indonesia ini tentunya masih banyak kekurangan. Peneliti memberikan beberapa saran agar aplikasi ini dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi. Diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Logistik dapat ditambahkan fitur notifikasi jika stok bahan menipis.
2. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Logistik belum mempunyai fitur pemesanan bahan secara otomatis.
3. Agar semakin bagus dalam tampilan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Logistik ditambahkan fitur visualisasi grafik penggunaan barang.
4. Dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Logistik ini dalam membuat laporan masih persatu Jenis bahan, maka dari itu untuk pengembangan laporan akan di buat global.
5. Sistem Informasi Manajemen Logistik ini masih menggunakan web sebagai media operasional, kedepannya aplikasi ini akan di ubah menjadi android.